

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
PELAJARAN AKHLAK TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PRESTASI
SANTRI KELAS II DAN III MADRASAH DINIYAH MIFTAHUN NAJAH
JOSARI JETIS PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Achmad Kateno, Happy Susanto, Sigit Dwi Laksana
Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: katenoachmad@gmail.com

ABSTRACT

The background of the learning method that was held and the use of instructional media used in the madrasah diniyah miftahun najah and also analyzed the application of one of the medium of learning that is the use of video learning media Researchers took the research location in Madrasah Diniyah Miftahunnajah Josari Jetis ponorogo on the grounds that researchers have no similar research on Non-formal education institutions, using video media as one of the media in learning activities. Effectiveness of media usage of video on morals subject to the interest of learning and achievement of students of class II and III Madrasah diniyah miftahun najah, so that researchers can synchronize the relationship between the use of video media in learning morals towards student learning interest and learning achievement with the aim to evaluate teacher's learning in teaching using Media Video, to make it more interesting to understand the clarity of teachers as well as make the atmosphere of learning to be very fun. The results showed: (1) the use of learning video media has been in accordance with the rules and principles of good and right. (2) learners more interested in the use of video media in learning with percentage of 96% indicates that the use of highly effective learning video media used in learning activities (3) the correlation of the use of video learning media can increase student attendance so that interest in learning is also increased so that the achievement of the results Student learning also increases with a correlation of 0.51 the relationship of interest and learning achievement can be defined quite effectively to be applied in learning activities. (4) the use or utilization of such media is blocked by some madrasah facilities which can not be used because of such; Computer or laptop is damaged, LCD is broken, power outage and some are missing.

Keywords: Media, Video, interest of learning and learning of achievement

PENDAHULUAN

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional khususnya pendidikan keagamaan yang tertuang pada pasal 30 ayat 1 sampai dengan ayat 5, Pendidikan Keagamaan / Diniyah telah mendapat pengakuan dari Pemerintah yang sama dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Bertolak dari kenyataan demikian, memang sudah saatnya bagi seluruh komponen bangsa ini untuk memberikan perhatian lebih bagi penyelenggaraan pendidikan keagamaan sebagai media dan jenjang pendidikan dasar bagi pembentuk watak, kepribadian dan karakter bangsa dengan landasan etika dan ajaran moral yang kokoh¹.

Masalah Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya guru². Guru memegang peranan penting dan utama³. Kehadiran guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh alat, mesin, radio, tape recorder ataupun oleh komputer yang paling modern dan canggih sekalipun⁴.

¹ Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Aqidah Akhlak Kelas IV*, (Depag. 2004) hal 2.

<https://takberhentiberharap.wordpress.com/2011/05/09/media-pembelajaran/diakses> pada tanggal 30 April 2017 pukul 1.24

³ Basyiruddin usman, *media pembelajaran*, (Ciputat :Ciputat press,2002), hal.1

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,1998),hal.12.

Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam proses belajar mengajar adalah metode yang akan digunakan. Metode mengajar merupakan suatu hal yang penting yang dapat menentukan tercapai tujuan pendidikan secara maksimal. Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar⁵.

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi setiap individu dan masyarakat. Peranan Pendidikan sangat penting karena pendidikan ikut menentukan corak dan bentuk amal dan kehidupan manusia, baik pribadi maupun masyarakat.⁶ Berdasarkan pada standar isi kurikulum pendidikan diniyah takmiliyah awwaliyah tahun 2012, Pelajaran Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pokok di Madrasah. Prinsip mengajar atau dasar mengajar merupakan usaha guru dalam menciptakan dan mengkondisi situasi belajar mengajar agar siswa melakukan kegiatan belajar secara optimal. Usaha tersebut dilakukan guru pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Penggunaan prinsip-prinsip mengajar bisa direncanakan guru sebelumnya, bisa pula secara spontan dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. terutama ketika kondisi belajar siswa menurun.⁷

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,1998), hal.76.

⁶ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 60.

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar ...*, hal.160.

Agar penelitian dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti ini merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : (1). Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah diniyah miftahun najah ? (2). Seberapa efektifkah penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa ? (3). Seberapa efektifkah penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi siswa ? (4). Apakah ada hubungan penggunaan media video terhadap minat belajar dan prestasi belajar siswa di madrasah diniyah miftahun najah ?

Sedangkan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah : (1). Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah diniyah Miftahun najah.(2). Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media video terhadap minat belajar santri. (3). Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media video terhadap prestasi siswa. (4). Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media video terhadap hubungan minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

KAJIAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran

Secara bahasa kata efektifitas merupakan kata serapan dari kata bahasa inggris yaitu *effective* atau *Efektif* lalu berubah menjadi efektifitas yaitu sesuatu yang membawa hasil atau dengan kata lain yaitu sesuatu kegiatan yang berlangsung

dengan sistem dan program yang terencana dan dikerjakan secara kontinyu sehingga tercapai hasil yang lebih baik⁸. Jadi pengertian lain tentang efektivitas adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju⁹. Efektifitas berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan meliputi tinjauan terhadap hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik¹⁰.

B. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin adalah jamak dari *medium*. Jadi media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk membantu menyampaikan bahan materi pembelajaran¹¹.

Pengertian *Media pembelajaran* adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau dipergunakan untuk memperjelas materi atau mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran, Media pembelajaran adalah sarana untuk komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai

⁸ GB, Yuono, etall, *pedoman ejaan indonesia yang telah disempurnakan*, (Surabaya: Indah Press, 1987), hal 37.

⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Cet-1, hal. 82

¹⁰ Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pangajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), Hal 82

¹¹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 147.

tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

C. Pembelajaran Akhlak

Kata *akhlak* diartikan sebagai suatu tingkah laku, tetapi tingkah laku tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja.

Kata Akhlak adalah bentuk jamak dari kata *khuluk*, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak erat kaitannya dengan perbuatan. apabila seseorang melakukan perbuatan yang baik, perbuatan tersebut dinamakan akhlak mulia. Sebaliknya, bila seseorang melakukan perbuatan buruk maka perbuatan tersebut dikatakan akhlak yang buruk¹².

Kehadiran islam yang secara normatif menegaskan dalam risalah kenabian bahwa “*innama bu’istu li utammima makarima al akhlaq*” Nabi Muhammad Saw diutus ke muka bumi ini membawa misi utama sebagai *Uswatun hasanah* yaitu memberi tauladan yang mulia bagi manusia. sejak kehadirannya islam yang dibawa nabi muhammad Saw mengemban misi utama membangun menyempurnakan akhlak.

Dasar pembelajaran aqidah akhlak adalah ajaran Islam yang sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al Qur’an dan Al

Hadits. Al Qur’an dan Al Hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria suatu perbuatan manusia. Ketika Siti Aisyah ra tentang ditanya akhlak Nabi Muhammad SAW, beliau berkata.” *Dasar aqidah akhlak Nabi Muhammad Saw adalah Al Qur’an*”

Aqidah akhlak harus menjadi pedoman bagi setiap muslim. Artinya setiap umat Islam harus meyakini pokok-pokok kandungan aqidah akhlak tersebut. Adapun tujuan aqidah akhlak itu adalah :

- a. Membina dan Memupuk serta mengembangkan dasar Aqidah ketuhanan sedini mungkin.
- b. Akhlak bertujuan pula membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia.
- c. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.

D. Minat dan Prestasi Belajar

Minat adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, Minat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang atau suatu barang/benda dan kegiatan dalam bidang tertentu. kesimpulannya minat adalah rasa senang, perhatian dalam kegiatan belajar dan adanya ketertarikan siswa kepada mata pelajaran.

Prestasi belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki peserta didik terhadap hasil pembelajaran . Prestasi belajar peserta didik di sekolah dapat

¹²

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-akhlak-dalam-islam/> diakses pada tanggal 21 mei 2017 pukul 22.11

dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya

Klasifikasi prestasi belajar meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar suatu mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan analisis masalah, peneliti menyimpulkan bahwa guru dalam kegiatan belajar dan mengajar belum menggunakan media apapun, sehingga tingkat pencapaian kompetensi peserta didik belum maksimal. Hipotesis tindakannya adalah : bila guru dalam mengajar dengan menggunakan media video pembelajaran, maka peserta didik akan meningkat minat belajar sehingga dengan meningkatnya minat belajar peserta didik diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa sehingga dapat mencapai kompetensi pembelajaran yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

A. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi dari penelitian yang dilakukan adalah seluruh peserta didik kelas II dan III Madrasah Dinyah Miftahun Najah dengan jumlah 51 peserta didik pada tahun pelajaran 2016/2017.

2. Sampel

Sampel dari penelitian yang dilakukan dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu¹³ mengambil semua data peserta didik kelas II dan III sebagai sumber informasi penelitian.

3. Sampling

teknik sampling (teknik pengambilan sample)¹⁴ penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan *metode purposive sampling* dengan memilih/mengambil semua data peserta didik kelas II dan III (total sampling) dari jumlah populasi dengan jumlah peserta didik sebanyak 51 responden.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung ke objek penelitian, dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi obyektif kelas II dan III pada kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftahun najah.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, hal. 124

¹⁴ *Ibid*,..... hal. 118

2. Angket

Angket yaitu daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden siswa-siswi madrasah diniyah Miftahun najah kelas II dan III semester II (Genap) yang berjumlah 51 responden mengenai masalah yang diteliti. untuk memperoleh jawaban yang diperlukan mengenai efektifitas penggunaan media video terhadap minat belajar dan prestasi santri.

3. Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan kepala Madrasah, guru mata pelajaran dan siswa kelas II dan III untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

4. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar sebagai dasar untuk mengetahui dampak dari penggunaan media dan metode terhadap prestasi peserta didik selain itu juga untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan prestasi santri.

C. Teknik Analisis Data

Setelah pengajuan angket kepada responden dan data telah diperoleh dari responden, maka untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini penulis mengadakan pengolahan data dengan cara:

1. Editing.

Memeriksa angket yang telah kembali dari responden, untuk diteliti kesalahan

atau kekurangan yang terdapat pada jawaban itu, dan memisahkan data-data yang terpakai / tidak.

2. Tabulasi.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel maka penulis melengkapinya dengan prosentase, dengan menggunakan rumus prosentase.

untuk mengetahui korelasi efektifitas penggunaan media video terhadap minat dan prestasi belajar siswa dengan Teknik analisa korelasional mengenai hubungan antara dua variabel yaitu Minat Belajar siswa dan Prestasi Siswa. dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagaimana Berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi x dengan y
- $\sum xy$ = Jumlah Hasil antara x dengan y
- $\sum x$ = Jumlah Keseluruhan skor x
- $\sum y$ = Jumlah Keseluruhan skor y
- N = Jumlah Subyek Penelitian

Berdasarkan data hasil perhitungan variabel-variabel tersebut, dengan Angka akan diperoleh Hasil dan kriteria-kriteria hubungan Hasil penghitungan dengan rumus *Product moment* tersebut akan diketahuai korelasi hubungan antara variabel X (Minat Belajar) dan Varabel Y (Prestasi Belajar).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Bagian Pelaksanaan awal

Madrasah membagi beberapa guru untuk mengampu mata pelajaran berdasar pada bidang kemampuan dan keahlian seorang guru sehari ada 3 jam pelajaran membutuhkan 2-3 orang guru sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan, keadaan berubah manakala ada guru berhalangan Hadir dikarenakan sesuatu hal maka untuk mengantisipasi hal tersebut ditambah satu guru piket yang fungsi dan tugasnya adalah menggantikan salah satu pendidik yang berhalangan hadir atau tidak bisa masuk kelas selain itu juga ikut mengontrol siswa diluar kelas serta pada saat kegiatan sholat berjamaah.

2. Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran

Peranan pendidik dikelas dalam menyampaikan materi pelajaran membutuhkan media yang dapat menghantarkan atau memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang ada. banyak materi yang ada tidak seimbang dengan jumlah jam pelajaran yang ada sehingga peranan guru dalam mengatur jadwal pembelajaran dan evaluasi belajar.

Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut diatas adalah dengan Penggunaan media video pembelajaran selain tidak terjadi kejenuhan didalam kelas penggunaan media video juga membantu pendidik meningkatkan efektifitas pembelajaran karena ketika siswa kesulitan dalam memahami keterangan atau penjelasan yang disampaikan oleh guru, apa yang disampaikan dapat di visualisasikan dalam bentuk gambar bergerak sehingga media pembelajaran ini dapat membantu baik guru maupun siswa mencapai tujuan pembelajaran.

3. Hubungan penggunaan Media video dengan Minat Belajar siswa

Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting. dengan perkembangan teknologi berpengaruh ke pendidikan dengan kemampuan para pendidik di bidang teknologi dan informasi komputer serta internet dewasa ini dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Dampak dari penggunaan media video tingkat kehadiran siswa meningkat dari data absensi siswa dan dari angket yang dibagikan ke peserta didik 4/5 dari jumlah peserta didik semakin aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

4. Hubungan penggunaan Media video dengan Prestasi Belajar siswa

Penggunaan media video berdampak pada keaktifan peserta didik sehingga sehingga efektifitas guru dalam menyampaikan materi dapan terencana dan terprogram dengan baik sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditentukan sehingga dengan meningkatnya tingkat kehadiran peserta didik berdampak pada meningkatnya nilai prestasi belajar siswa.

Hal ini terjadi karena dengan semakin aktif partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar akan semakin kecil tertinggal materi pelajaran sehingga semakin aktif partisipasi siswa dalam kegiatan belajar semakin meningkat prestastasi belajarnya.

5. Hubungan penggunaan Media video dengan Minat belajar dan Prestasi Belajar siswa

Indikator keberhasilan belajar mengajar adalah tercapainya KKM, salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran dan penggunaan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi, karakteristik dan kondisi siswa.

Penggunaan media video tetap pada acuan kesesuaian dengan materi pelajaran yang diajarkan, serta peranan guru dalam kegiatan ini adalah

memberi penguatan materi yang terkandung sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dirasa, dipahami dan diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Analisi Data Angket Terhadap Minat Belajar Siswa

Efektifitas terhadap penggunaan video dikelas II dan III Madrasah Diniyah Miftahun najah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan angket ini dibuat dengan beberapa pertanyaan yang seluruhnya mempunyai empat alternatif jawaban (SS, S, TS, dan STS) dengan bobot/nilai 4, 3, 2, dan 1.

Berdasarkan jawaban responden terdapat beragam jawaban mengenai efektifitas penggunaan media video pembelajaran dapat dilihat dari tabulasi data dengan jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden atau 61%, setuju sebanyak 18 responden atau 35 %, tidak setuju sebanyak 2 responden atau 4 %, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2 %.

C. Analisis Data Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui dampak media video pembelajaran pada pelajaran Akhlak kelas II dan III Madrasah Diniyah Miftahun najah peneliti menggunakan hasil nilai ujian semester genap tahun pelajaran 2016/2017

Dari data tersebut pencapaian rata-rata kelas II mencapai 82,17 menunjukkan bahwa dengan penggunaan media video dalam kegiatan belajar mengajar sangat berhasil/sangat memuaskan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, Dari data pencapaian rata-rata kelas III mencapai 79,46 menunjukkan bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa di madrasah diniyah Miftahun najah.

D. Interpretasi Data

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan penggunaan media video terhadap minat belajar siswa termasuk dalam kategori *sangat efektif*.

Hal tersebut terlihat kategori sangat efektif 61,26 % atau 31 responden efektif 35,93 % atau 18 responden, Kurang efektif atau tidak efektif 1.02 % atau 2 responden. Sehingga skor yang diperoleh adalah total skor nilai dibagi jumlah responden:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

$$P = \frac{49}{51} \times 100\%$$

$$P = 0,9607 \times 100 \%$$

$$P = 96,07 \%$$

$$P = 96 \%$$

Jadi Prosentase atau P efektifitas penggunaan media video pembelajaran adalah 96 % menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran **Sangat Efektif**.

E. Korelasi Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Prestasi Belajar

Hubungan antara minat dan prestasi siswa dengan Rumus *Pearson (Product Moment)* maka dapat diketahui bahwa :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51(603)(169)(178)}{\sqrt{\{51(589)-169\}^2 \{51(644)-178\}^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{671}{\sqrt{1478 \times 1160}}$$

$$r_{xy} = \frac{671}{1309}$$

$$r_{xy} = 0,512$$

$$r_{xy} = 0,51$$

Dari data diatas berdasarkan hasil akumulasi jawaban responden terhadap angket yang diberikan adalah 31 responden sangat setuju dan 18 responden menyatakan setuju pembelajaran dengan menggunakan media video pada pelajaran akhlak maka disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran cukup efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Efektifitas penggunaan media video terhadap hubungan antara minat belajar dan prestasi siswa dapat ditarik kesimpulan :

1. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran di madrasah diniyah Miftahun najah masih bersifat klasikal, pembelajaran berpusat pada guru dengan metode utama ceramah dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Dari hasil penelitian dilapangan dapat diambil kesimpulan penggunaan video pembelajaran Sangat efektif untuk menarik minat peserta didik lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
 3. Penggunaan media video berdampak pada presensi siswa meningkat sehingga berdampak pada prestasi belajar hal ini terlihat dari nilai ujian semester genap tahun pelajaran 2016/2017 rata-rata kelas II mencapai 82,17 dan kelas III nilai rata-rata 79,46.
 4. Hubungan Penggunaan Media Video dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar peserta didik dengan korelasi sebesar 0,51 dengan demikian hubungan minat dan prestasi belajar dapat diartikan cukup efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,Cet-1,
- GB,Yuono, et.al, *pedoman ejaan indonesia yang telah disempurnakan*, Surabaya: Indah Press, 1987
- Harry firman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: ITB, 1987
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Jayadi, Ahmad, Abdul Majid, Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Mendesain, Trianto, Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Jakarta: Media Kencana 2009, cet I.
- Rohani,Ahmad dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta 2006.
- Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya,Jakarta:Rieneka Cipta, 1995, cet.II.
- Sujud, Aswari,*Mantra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Purbasari, 1989
- Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*,Bandung: Alfabeta Bandung, 2010, Cet XI.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo,1998.
- Susilo, Madyo E, R. B. Kasihadi, *Dasar-dasar Pendidikan*, Semarang : Effhar Offset, 1990, cet, ke-1.
- Usman, Basyiruddin, *Media pembelajaran*, Ciputat :Ciputat press,2002
- Tohirin, *psikologi pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT grafindo Persada, 2011
- Darajat, Zakiyah *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Aqidah Akhlak Kelas IV*, Depag. 2004

zaman,Badru, Asep heri Hernawan, Cucu Eliyawati. *Media dan sumber belajar TK*, Banten: Universitas Terbuka,2009 modul 4

<https://takberhentiberharap.wordpress.com/2011/05/09/media-pembelajaran/diakses> pada tanggal 30 April 2017 pukul 1.24